BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Dengan pendekatan waktu *Cross-sectional (potong lintang)* merupakan desain penelitian dimana pengukuran, pengambilan dan pengumpulan data antara *variabel independen* dan *variabel dependen* dilakukan dalam waktu bersamaan (Notoadmojo, 2012).

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

- a. Variabel Independen (Bebas) : Indeks Massa Tubuh (IMT)
- b. Variabel Dependen (Terikat) : Penyembuhan Luka Perineum

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang rumusnya didasarkan pada sifat-sifat atau hal-hal yang dapat diamati. Definisi operasional ini

adalah definisi yang rumusnya menggunakan kata-kata yang operasional, sehingga variabel dapat diukur. Berdasarkan pendapat-pendapat ahli di atas, dapat dikatakan bahwa suatu definisi yang berdasarkan karakteristik mengenai hal yang dapat diobservasi, sehingga dapat menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan. Definisi operasional sendiri dapat menentukan, menilai, atau mengukur suatu variabel yang akan digunakan untuk penelitian. Selain itu, hal tersebut juga dapat menjadi panduan bagi peneliti untuk mengukur, menentukan, atau menilai suatu variabel tersebut dengan cara merumuskan kata-kata yang bersifat operasional. (Yunanto,2016).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
Variabel Dependen (Terikat) Penyembuhan Luka Perineum	Diagnosa berdasarkan hasil REEDA pada hari ke-7	Observasi	Lembar Skala <i>REEDA</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyembuhan luka baik (Nilai REEDA 0 pada hari ke-7). - Penyembuhan luka kurang baik (Nilai REEDA 1-5 pada hari ke-7). (Davidson 1974 dalam Sumiasih <i>et al</i> 2016) 	Nominal

Variabel Independen (Bebas) Indeks Massa Tubuh (IMT)	Hasil pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan yang diperoleh saat pengambilan data dihitung menggunakan aplikasi BMI Calculator.	Mengukur berat badan dan tinggi badan	Timbangan dan meteran	Normal ($\geq 18,5$ - 25) Tidak Normal ($\leq 18,5$ - ≥ 25) (Kemenkes, 2021)	Nominal
--	--	---------------------------------------	-----------------------	--	---------

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas dengan HPL November sampai januari 2023 yang melahirkan di Bidan EL. seluruh ibu nifas sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *Purposive Sampling* (Sampel bertujuan). adalah sampel yang dipilih melalui penetapan kriteria tertentu oleh peneliti (Swarjana, 2015).

Dalam teknik *Purposive Sampling* dipilih berdasarkan tujuan penelitian, dalam teknik ini diusahakan agar sampel memiliki ciri-ciri, karakteristik, atau sifat-sifat yang esensial sesuai dengan sifat-sifat populasi, sehingga dapat dianggap representatif (Silaen dan Widiyanto, 2013).

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu nifas yang mengalami luka perineum yang memenuhi kriteria *Inklusi* dan *Eksklusi* penelitian. Dalam penelitian ini adapun kriteria *Inklusi* dan *Eksklusi* adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu nifas yang melahirkan di Bidan EL serta mengalami luka robekan perineum derajat II secara spontan atau episiotomi dengan luka jahitan perineum.
- b. Ibu nifas yang bersedia menjadi responden penelitian.
- c. Bertempat tinggal di kota Bandung.
- d. Ibu nifas yang melakukan kontrol ke Bidan EL di hari ke 7 untuk dilakukan observasi penyembuhan luka. Apabila ibu nifas berhalangan datang ke tempat praktik pada hari ke 7 bila memungkinkan peneliti dapat melakukan kunjungan rumah atas ijin pasien dan Bidan EL (Bidan pemilik TPMB)

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu nifas yang memiliki riwayat penyakit yang berpengaruh terhadap Penyembuhan luka seperti penyakit diabetes
- b. Ibu nifas yang melahirkan di Bidan EL terjadi perdarahan saat setelah persalinan dan harus dilakukan rujukan ke Rumah Sakit.

Besaran sampel dalam penelitian ini, yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) (Sugiyono, 2018)

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Penelitian dengan batas kesalahan 10% memiliki tingkat akurasi 90%. Dengan jumlah populasi yang sama, maka semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5%. (Sugiyono, 2018)

$$n = \frac{30}{1 + 30(0,05^2)} = 27,90 = 28 \text{ orang}$$

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 28 orang. Dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sutriyawan, 2021).

Menurut penelitian Andi Ernawati dkk (2019) didapatkan perhitungan sampel rumus slovin adalah 28 responden. Untuk menghindari drop out pada penelitian ini, ditambahkan estimasi sebesar 10% maka jumlah sampel menjadi 30 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah Data Primer, dimana data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari sumber data. Tahap pengumpulan data dimulai dari menentukan jumlah sampel pada penelitian ini melakukan wawancara dan observasi untuk memperoleh data dari Bidan EL terkait Indeks masa tubuh terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas.

- 1.** Peneliti melakukan pre-survei ke tempat praktik mandiri Bidan EL.
- 2.** Peneliti melakukan penelitian dan mempertimbangkan besar sampel.
- 3.** Peneliti mengurus surat izin penelitian.
- 4.** Peneliti menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian kepada semua responden ibu nifas yang memenuhi kriteria penelitian dan meminta responden menandatangani surat pernyataan persetujuan mengikuti penelitian dan Pengambilan data dilakukan pada hari ke-7.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dengan skala REEDA oleh peneliti berdasarkan hasil observasi dengan ketentuan: skala REEDA (*Redness, Echymosis, Edema, Discharge, Approximation*). Skala

REEDA merupakan instrument penilaian penyembuhan luka yang dikembangkan oleh Davidson 1974 yang mencakup 5 faktor yang berhubungan dengan proses penyembuhan luka yaitu kemerahan, edema, ekimosis, pengeluaran eksresi, dan pendekatan (aproksimasi) dari dua tepi luka. (Alvarenga, 2015)

3. Pengolahan Data

a. *Editing*

Peneliti melihat semua data hasil observasi dari penyembuhan luka dan form pengisian IMT untuk dilihat apakah sudah terisi oleh responden atau belum. Apakah ada data yang kurang atau tidak. Tahap ini dilakukan setelah proses pengumpulan data ketika masih berada di lapangan.

b. *Coding data*

Pengkodean data dilakukan dengan maksud untuk memudahkan proses pengolahan data.

c. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti membuat tabel berdasarkan data yang dikumpulkan saat penelitian.

d. *Entry data*

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian setelah itu membuat distribusi frekuensi.

e. *Cleaning*

Dalam *cleaning* dilakukan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* pada dengan maksud untuk mengevaluasi apakah masih ada kesalahan atau tidak. Hal

ini biasanya terlihat pada *missing* data atau data yang terlewat, variasi data (kesalahan pengetikan), konsistensi data yaitu kesesuaian data dengan *tabulating* skor.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian dan desain yang digunakan sehingga diperoleh suatu simpulan (Arikunto, 2016). Berikut ini adalah teknik analisa data yang dilakukan:

1. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi serta untuk mendeskripsikan hasil analisis. Analisa dilakukan pada setiap variabel tahap pertama penyembuhan luka dilihat dari skor REEDA kemudian di sambungkan dengan IMT pada ibu nifas hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi presentasi dari tiap variabel.

Setelah didapatkan jawaban perkategori maka dilakukan prosentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan secara prosentase kemudian diinterpretasikan dengan kriteria:

0%	=	Tidak satupun.	
1% - 25%	=	Sebagian kecil	
26% - 49%	=	Kurang dari setengahnya	
50%	=	Setengahnya	
51% - 75%	=	Lebih dari setengahnya	
76% - 99%	=	Sebagian besar	
100%	=	Seluruhnya	(Riyanto, 2018)

2. Analisis Bivariat (Penelitian Analitik)

Analisis bivariat dilakukan jika variabel yang dianalisis terdiri dari dua variabel yaitu dependen dan independent, jenis analisis ini digunakan untuk melihat hubungan dua variabel tersebut. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel pengaruh (bebas) dan variabel terpengaruh (tidak bebas). analisis yang digunakan adalah analisis korelasi. (Siti, 2021). Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square test* dengan bantuan perangkat lunak komputer menggunakan program SPSS. Maka akan dihasilkan *Odd Ratio* yang digunakan untuk melihat hubungan variabel independent dengan variable dependent. *Odd Ratio* disajikan dengan interval estimasi pada derajat kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan ditentukan oleh p dimana $p < 0,05$ menyatakan adanya hubungan bermakna. Uji ini paling sering digunakan kerana tekniknya sederhana dan cepat dilakukan. Prosesnya adalah membandingkan frekuensi

observasi dan frekuensi harapan (ekspektasi) dua variabel yang dipelajari (Sugiyono, 2018).

Rumus umum uji Chi-Square adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

X² = Chi-Square

O = Frekuensi yang diminati

E = Frekuensi yang diharapkan (Jumlah data)

Pada CI 95%, maka : Dikatakan hubungan ada bermakna secara statistik, jika *P-value* < 0,05

- 1) Dikatakan hubungan yang ada tidak bermakna secara statistik, jika *P-value* > 0,05
- 2) Dikatakan hubungan yang ada tidak bermakna secara statistik, jika *P-value* > 0,05

F. Prosedur Penelitian

a. Tahap persiapan

Subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang di perlukan dalam penelitian, yang didahului dengan memberi penjelasan mengenai prosedur penelitian ini, dan diberi *informed consent*. Apabila subjek bersedia mengikuti penelitian ditandai dengan tanda tangan pada lembar *informed consent*, dan didampingi oleh saksi maka subjek diikutkan dalam penelitian. Subjek ditetapkan

sesuai dengan prosedur pemilihan sampel yaitu *Purposive Sampling*. Dimana pemilihan subjek penelitian berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

b. Pelaksanaan pengumpulan data

Sebelum melakukan kegiatan pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan kegiatan sampling.

1. Sampling dilakukan dengan *Purposive sampling* yaitu menentukan populasi dilihat dari data HPL bulan november 2022 sampai dengan januari 2023 di Bidan EL dan kriteria berdasarkan karakteristik penelitian.
2. Setelah proses sampling selesai kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data peneliti menunggu ibu melahirkan di Bidan EL kriteria berdasarkan karakteristik penelitian.
3. Peneliti menunggu ibu nifas yang melakukan kontrol di bidan EL di hari ke 7 setelah persalinan untuk dilakukan observasi penyembuhan luka dengan skala REEDA apabila ibu nifas tidak melakukan kontrol di hari ke 7 maka peneliti akan mendatangi langsung kerumahnya dan dilakukan wawancara dan perhitungan IMT dengan menggunakan kalkulator BMI.
2. Setelah data terkumpul dilakukan *editing, coding, entry data, dan cleaning* kemudian dilakukan analisis data (Univariat, Bivariat)

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di tempat praktik mandiri Bidan EL di Gedebage Kota Bandung dengan pertimbangan lokasi dan tempat tersebut ada sampel yang memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November minggu 1 – ke 4 - Januari minggu 1 tahun 2023.

H. Etika Penelitian

1. Definisi

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan menurut (Hidayat, 2014), yaitu :

a. *Informed Consent*

Informed consent adalah suatu proses penyampaian informasi secara relevan dan eksplisit kepada penderita / subyek penelitian untuk menyetujui/ menolak suatu tindakan medis/pengobatan / partisipasi dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, lembar persetujuan diberikan kepada ibu *post partum* yang mengalami luka robekan perineum derajat II. Sebelumnya peneliti

memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Tujuannya adalah responden mengetahui maksud dan tujuan dilakukannya penelitian tersebut.

b. Tanpa Nama (*anonymity*)

Pada penelitian ini peneliti akan merahasiakan identitas subjek penelitian di tempat praktik mandiri Bidan EL. yaitu tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri-ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden, cukup dengan memberi kode atau inisial pada lembar persetujuan.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pada penelitian ini kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden yang berada tempat praktik mandiri bidan EL akan dirahasiakan tetapi hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian sehingga rahasianya akan tetap terjaga.

d. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini, peneliti bersikap adil dan tidak membeda-bedakan antara responden satu dengan responden lainnya baik dalam pengkajian fisik saat mengobservasi kondisi luka perineum *post partum*. Maupun dalam pengambilan data atau segi wawancara yang akan dilakukan peneliti serta memberikan kesempatan yang sama jika ada hal yang tidak di mengerti.

e. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Seluruh kegiatan penelitian aman untuk klien, apabila ada risiko yang terjadi pada saat pelaksanaan menjadi tanggung jawab peneliti secara keseluruhan.